

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari berbagai penelitian yang dilakukan. Objek penelitian merupakan sebuah sumber yang dapat memberikan data yang akan digunakan dalam penelitian. Objek yang diambil atau digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM Industri Kreatif Sub Sektor Industri Pasar Barang Seni Lukisan Tangan di Kelurahan Jelekong Kab.Bandung. Objek dari penelitian ini adalah modal manusia sebagai variabel bebas (*independent variable*), keberhasilan usaha sebagai variabel terikat (*dependent variable*) dan inovasi produk sebagai variabel penghubung (variabel mediasi). Penelitian ini dilakukan sejak bulan Januari 2019. Objek dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Industri Kreatif Sub Sektor Industri Pasar Barang Seni Lukisan Tangan di Kelurahan Jelekong Kab.Bandung.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Kerlinger (2004:11), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Jadi, penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan objek atau subjek penelitian. Sedangkan penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data (Kerlinger, 2004).

Melalui penelitian deskriptif, maka akan diperoleh deskripsi mengenai kemampuan modal manusia terhadap keberhasilan usaha melalui inovasi produk pada UMKM Industri Kreatif Sub Sektor Industri Pasar Barang Seni Lukisan Tangan di Kelurahan Jelekong Kab.Bandung. Sedangkan melalui penelitian verifikatif, maka akan diketahui apakah kemampuan modal manusia berpengaruh terhadap keberhasilan usaha melalui inovasi produk

di UMKM Industri Kreatif Sub Sektor Industri Pasar Barang Seni Lukisan Tangan di Kelurahan Jelekong Kab.Bandung.

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitiannya adalah metode survei explanatory. Menurut Sugiyono (2007:10), metode *survey explanatory* merupakan penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variabel atau konsep definisi operasional tersebut membantu kita untuk mengklasifikasikan gejala disekitar ke dalam kategori khusus dari variabel (Arikunto, 2006:91).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

- a. Variabel bebas (X) (*independent variable*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Dalam hal ini yang dijadikan variabel independennya adalah modal manusia.
- b. Variabel penghubung (M) (*variable mediasi*), yaitu variabel perantara antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Tujuan variabel mediator adalah menjelaskan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y); variabel (X) berpengaruh tidak langsung terhadap variabel (Y) melalui variabel mediator. Dalam hal ini yang dijadikan variabel penghubungnya adalah inovasi produk.
- c. Variabel terikat (Y) (*dependent variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel dependennya adalah keberhasilan usaha (Y).

TABEL 3.1
Operasional Variabel

VARIABEL	DIMENSI	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	NO. ITEM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<p>Modal manusia (X) merupakan salah satu komponen utama dari <i>intellectual capital (intangible asset)</i> yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau organisasi. Faktor utama dalam menentukan produktivitas suatu perekonomian adalah modal manusia itu sendiri.</p>	Pengetahuan	Pengetahuan mengenai usaha yang dirintis oleh wirausaha	Pengetahuan wirausaha	Tingkat pengetahuan mengenai proses produksi	<i>Interval Scale</i>	1
				Tingkat pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan	<i>Interval Scale</i>	2
				Tingkat pengetahuan mengenai pengelolaan SDM	<i>Interval Scale</i>	3
				Tingkat pengetahuan mengenai pemasaran	<i>Interval Scale</i>	4
	Keterampilan	Keterampilan untuk mengatur, mengoordinasikan, dan menggerakkan usaha kearah pencapaian tujuan yang ditentukan oleh organisasi/perusahaan	Keterampilan wirausaha	Tingkat keterampilan membuat perencanaan strategis	<i>Interval Scale</i>	5
				Tingkat keterampilan berkomunikasi	<i>Interval Scale</i>	6
				Tingkat keterampilan berhubungan dengan orang lain	<i>Interval Scale</i>	7
				Tingkat keterampilan mengevaluasi pasar	<i>Interval Scale</i>	8

Diana Puspa, 2020

PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MELALUI INOVASI PRODUK (SURVEI PADA UMKM INDUSTRI KREATIF SUB SEKTOR INDUSTRI PASAR BARANG SENI LUKISAN TANGAN KELURAHAN JELEKONG KAB. BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Sikap	Sesuatu yang mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu	Sikap wirausaha	Sikap dalam mengelola diri sendiri	<i>Interval Scale</i>	9
				Sikap terhadap pekerjaan	<i>Interval Scale</i>	10
				Sikap beradaptasi terhadap perkembangan organisasi	<i>Interval Scale</i>	11
				Sikap dalam memahami emosi orang lain (empati)	<i>Interval Scale</i>	12
Inovasi Produk (M) Produk merupakan sesuatu yang ditawarkan sebagai usaha mencapai tujuan dari perusahaan, melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen. inovasi produk adalah gabungan dari berbagai macam proses yang saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain. Semakin tinggi inovasi produk yang dilakukan perusahaan maka	Inovasi produk	Inovasi produk adalah gabungan dari berbagai macam proses yang saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain yang terdiri dari produk baru (<i>new product</i>) dan pengembangan produk (<i>product development</i>) Alamsyah (2013)	Produk baru (<i>new product</i>)	Tingkat munculnya produk baru pada lukisan	<i>Interval Scale</i>	13
				Tingkat bagaimana referensi dalam menyiapkan produk lukisan yang akan dikeluarkan	<i>Interval Scale</i>	14
				Tingkat kehadiran desain lukisan baru dalam 1 tahun terakhir	<i>Interval Scale</i>	15
			Pengembangan produk (<i>product development</i>)	Tingkat kehadiran pengembangan produk secara bertahap pada lukisan	<i>Interval Scale</i>	16

Diana Puspa, 2020

PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MELALUI INOVASI PRODUK (SURVEI PADA UMKM INDUSTRI KREATIF SUB SEKTOR INDUSTRI PASAR BARANG SENI LUKISAN TANGAN KELURAHAN JELEKONG KAB. BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan meningkatkan kinerja perusahaan melalui peningkatan keputusan membeli				Tingkat penguasaan teknik melukis	<i>Interval Scale</i>	17
				Tingkat kemampuan menyesuaikan dengan perubahan teknik cara melukis	<i>Interval Scale</i>	18
				Tingkat kemampuan menyesuaikan dengan perubahan bahan utama dalam melukis	<i>Interval Scale</i>	19
Keberhasilan Usaha (Y). Keberhasilan usaha adalah hasil pencapaian maksimal dari kegiatan usaha dimana keberhasilan usaha secara nyata dapat diukur dari materi yang semakin meningkat	Jumlah tenaga kerja	Merupakan banyaknya orang yang bekerja pada suatu usaha. (Diti, 2014)	Jumlah seniman (pengrajin)	Tingkat <i>turn over</i> seniman (pengrajin) dalam 1 tahun terakhir	<i>Interval Scale</i>	20
	Volume penjualan	Merupakan jumlah penjualan yang dihasilkan untuk satu tahun (Diti, 2014)	Peningkatan penjualan dalam satu tahun terakhir	Tingkat tingginya penjualan produk dalam satu tahun terakhir	<i>Interval Scale</i>	21
			Perkembangan hasil usaha	Tingkat omzet usaha dalam	<i>Interval Scale</i>	22

Diana Puspa, 2020

PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MELALUI INOVASI PRODUK (SURVEI PADA UMKM INDUSTRI KREATIF SUB SEKTOR INDUSTRI PASAR BARANG SENI LUKISAN TANGAN KELURAHAN JELEKONG KAB. BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			dalam satu tahun terakhir	satu tahun terakhir		
	Ketahanan usaha	Merupakan lama usaha yang dijalankan oleh wirausahawan (Diti, 2014)	Lama usaha / umur usaha yang dijalankan	Tingkat waktu atau masa yang telah ditempuh selama usaha	<i>Interval Scale</i>	23
			Usaha pernah vakum atau pernah berhenti	Tingkat waktu atau masa selama berhenti usaha	<i>Interval Scale</i>	24
	Pendapatan	Merupakan jumlah penerimaan bersih yang diterima oleh wirausahawan dari usahanya (Diti, 2014)	Pendapatan bersih usaha selama satu tahun	Tingkat banyaknya penghasilan bersih selama satu tahun	<i>Interval Scale</i>	25
				Pengaruh besarnya pendapatan yang diterima	<i>Interval Scale</i>	26
				Pengaruh kenaikan dan penurunan pendapatan yang diterima	<i>Interval Scale</i>	27

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2005: 307), “sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung. Data sekunder dapat ditemukan dengan cepat.

Diana Puspa, 2020

PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MELALUI INOVASI PRODUK (SURVEI PADA UMKM INDUSTRI KREATIF SUB SEKTOR INDUSTRI PASAR BARANG SENI LUKISAN TANGAN KELURAHAN JELEKONG KAB. BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TABEL 3. 2
Jenis dan Sumber Data

No	Data Primer
1	Jumlah seniman lukisan di Kelurahan Jelekong
2	Jumlah produksi volume penjualan lukisan di Kelurahan Jelekong
3	Ketahanan usaha UMKM lukisan di Kelurahan Jelekong
4	Total pendapatan UMKM lukisan di Kelurahan Jelekong
5	Tanggapan pemilik usaha mengenai variabel modal manusia di UMKM Industri Kreatif Sub Sektor Industri Pasar Barang Seni Lukisan Tangan Kelurahan Jelekong Kab.Bandung
6	Tanggapan pemilik usaha mengenai variabel inovasi produk di UMKM Industri Kreatif Sub Sektor Industri Pasar Barang Seni Lukisan Tangan Kelurahan Jelekong Kab.Bandung
7	Tanggapan pemilik usaha mengenai variabel keberhasilan usaha di UMKM Industri Kreatif Sub Sektor Industri Pasar Barang Seni Lukisan Tangan Kelurahan Jelekong Kab.Bandung

No	Data Sekunder
1	Peringkat Negara-Negara ASEAN dalam sektor industri
2	Perkembangan skala UMKM di Indonesia
3	Laju pertumbuhan dan peranan kategori industri di Kabupaten Bandung

Diana Puspa, 2020

PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MELALUI INOVASI PRODUK (SURVEI PADA UMKM INDUSTRI KREATIF SUB SEKTOR INDUSTRI PASAR BARANG SENI LUKISAN TANGAN KELURAHAN JELEKONG KAB. BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada Tabel 3.2 diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah observasi, wawancara, kuesioner dan metode wawancara yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, situs di internet, dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subyek/obyek yang akan diteliti. Populasi merupakan totalitas dari semua obyek atau individu yang akan diteliti yang mana memiliki jumlah, sifat dan karakteristik tertentu secara jelas dan lengkap. Hal ini juga diungkapkan oleh Sugiyono (2005: 72) yang menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi menurut Sugiyono (2013:117), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah pemilik UMKM yang ada di Industri Kreatif Sub Sektor Industri Pasar Barang Seni Lukisan Tangan di Kelurahan Jelekong Kab.Bandung yang berjumlah 34 pemilik UMKM seperti pada tabel dibawah ini:

TABEL 3. 3
Jumlah UMKM dan Jumlah Pemilik di Industri Kreatif Sub Sektor Industri Pasar Barang Seni Lukisan Tangan di Kelurahan Jelekong

No	Wilayah	Jumlah pemilik
1	Jelekong Bawah	8
2	Jelekong Tengah	14
3	Jelekong Atas	12

Diana Puspa, 2020

PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MELALUI INOVASI PRODUK (SURVEI PADA UMKM INDUSTRI KREATIF SUB SEKTOR INDUSTRI PASAR BARANG SENI LUKISAN TANGAN KELURAHAN JELEKONG KAB. BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Wilayah	Jumlah pemilik
Total :		34

Sumber: Data diolah (Januari, 2019)

3.2.4.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah *sample* jenuh atau sensus. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Adapun pengertian sampling jenuh atau sensus menurut Sugiono (2008:78), “*sampling* jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus”.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui:

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pihak-pihak yang terkait dan mempunyai wewenang untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dan mempunyai hubungan langsung dengan objek yang diteliti. Wawancara dilakukan kepada koperasi serta beberapa orang seniman dan pemilik yang ada di sentra industri lukisan kerajinan tangan Kelurahan Jelegong Kab.Bandung untuk mengetahui masalah secara general.

b. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan pada objek secara langsung berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan lain-lain. Observasi yang dilakukan untuk

mengetahui proses produksi, display produk, dan lokasi toko-toko di sentra industri lukisan kerajinan tangan Kelurahan Jelekong Kab.Bandung.

c. Kuesioner / angket

Yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada sejumlah responden yaitu para seniman dan juga pemilik di sentra industri lukisan kerajinan tangan Kelurahan Jelekong Kab.Bandung.

d. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono pengertian Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Studi dokumentasi dilakukan terhadap dokumen-dokumen yang dimiliki pengusaha di sentra industri lukisan kerajinan tangan Kelurahan Jelekong Kab.Bandung, dokumen Badan Pusat Statistik, dan dokumen dari Kementerian Koperasi dan UMKM.

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati . Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Jumlah instrument penelitian tergantung jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Selain itu instrumen penelitian memegang peran penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrumen yang dipergunakan. Berikut ini beberapa pengujian yang akan digunakan dalam uji instrumen penelitian.

3.2.6.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2012:124). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid,

sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2012:248)

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N = Banyaknya responden

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$ (Sugiyono,2012:115) dan jika koefisien korelasi Product Moment $> r$ tabel. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Hasil uji validitas untuk setiap variable yang diteliti terhadap 34 responden dapat disajikan sebagai berikut:

TABEL 3. 4
Hasil Uji Validitas Modal Manusia

Item	r-hitung	r-tabel	Keputusan
X1.1	0.595	0.339	Valid
X1.2	0.684	0.339	Valid
X1.3	0.701	0.339	Valid
X1.4	0.562	0.339	Valid
X1.5	0.557	0.339	Valid
X1.6	0.718	0.339	Valid
X1.7	0.566	0.339	Valid

Diana Puspa, 2020

PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MELALUI INOVASI PRODUK (SURVEI PADA UMKM INDUSTRI KREATIF SUB SEKTOR INDUSTRI PASAR BARANG SENI LUKISAN TANGAN KELURAHAN JELEKONG KAB. BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X1.8	0.725	0.339	Valid
X1.9	0.552	0.339	Valid
X1.10	0.550	0.339	Valid
X1.11	0.564	0.339	Valid
X1.12	0.624	0.339	Valid

Sumber: Data Diolah (2020)

TABEL 3.5
Hasil Uji Validitas Inovasi Produk

Item	r-hitung	r-tabel	Keputusan
M.1	0.437	0.339	Valid
M.2	0.672	0.339	Valid
M.3	0.782	0.339	Valid
M.4	0.731	0.339	Valid
M.5	0.759	0.339	Valid
M.6	0.845	0.339	Valid
M.7	0.677	0.339	Valid

Sumber: Data Diolah (2020)

TABEL 3.6
Hasil Uji Validitas Keberhasilan Usaha

Item	r-hitung	r-tabel	Keputusan
Y.1	0.489	0.339	Valid
Y.2	0.836	0.339	Valid
Y.3	0.836	0.339	Valid
Y.4	0.808	0.339	Valid
Y.5	0.430	0.339	Valid
Y.6	0.892	0.339	Valid
Y.7	0.391	0.339	Valid
Y.8	0.353	0.339	Valid

Sumber: Data Diolah (2020)

3.6.6.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012:130). Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka instrumen tersebut

dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dengan Alpha Cronbach bisa dilihat dari nilai Alpha, jika nilai Alpha > dari nilai r-tabel yaitu 0.7 maka dapat dikatakan reliabel.

Adapun rumus untuk mencari reliabelitas adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

(Arikunto, 2010)

Keterangan:

- r_{11} = Reliabelitas instrument
 k = Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians butir tiap pertanyaan
 σ_1^2 = Varians total

Jumlah varians butir dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{(\sum x)^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

(Arikunto, 2010)

Keterangan:

- σ^2 = Varians
 $\sum x$ = Jumlah skor
 n = Jumlah responden

Keputusan pengujian reliabelitas instrumen sebagai berikut:

1. Instrumen dikatakan reliable jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
2. Instrumen dikatakan tidak reliable jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel yang diteliti dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach</i>	Persyaratan	Keputusan
Modal Manusia	0.867	0.7	Reliabel
Inovasi Produk	0.854	0.7	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0.815	0.7	Reliabel

Sumber : Data Diolah (2020)

Reliabel karna nilai Cronbach's Alpha lebih besar atau sama dengan 0,7. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua item pada setiap variable sudah valid, dan perhitungan uji reliabilitas menunjukkan semua variable memiliki realibilitas yang tinggi. Dengan demikian, instrument dapat disebarkan kelapangan.

3.2.7 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2013:142). Skala yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala interval. Menurut Suhar (2012) memaparkan bahwa skala interval sebagai cara untuk menentukan susunan yang satu dan yang lain punya jeda yang sama. Jaraknya sudah jelas, namun tidak punya nilai absolut. Bisa disimpulkan skala ini didefinisikan sebagai skala pengukuran kuantitatif dimana perbedaan antara dua variabel bermakna. Dengan kata lain, variabel diukur dalam aktual dan bukan sebagai cara relatif, di mana keberadaan nol adalah adil atau sama.

1.2.7.1 Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistika yang mempelajari cara-cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian. Kegiatan yang termasuk dalam kategori tersebut adalah kegiatan collecting atau pengumpulan data, grouping atau pengelompokan data, penentuan nilai dan fungsi statistik, serta yang terakhir termasuk pembuatan grafik dan gambar.

Diana Puspa, 2020

PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MELALUI INOVASI PRODUK (SURVEI PADA UMKM INDUSTRI KREATIF SUB SEKTOR INDUSTRI PASAR BARANG SENI LUKISAN TANGAN KELURAHAN JELEKONG KAB. BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiyono (2013:206) yang dimaksud analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Variabel penelitian ini mengenai modal manusia, inovasi dan keberhasilan usaha, setiap item dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan bobot/nilai yang berbeda. Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, variable – variable penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif karakteristik responden
2. Analisis deskriptif pengalaman responden
3. Analisis deskriptif modal manusia (X) dan inovasi produk (M). Variabel X terfokus pada penelitian terhadap modal manusia yang meliputi: pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai wirausaha, dan variable M sebagai variable penghubung inovasi produk yang meliputi: munculnya produk baru dan munculnya desain baru.
4. Analisis deskriptif keberhasilan usaha (Y) Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap keberhasilan usaha yang meliputi: jumlah tenaga kerja, volume penjualan, ketahanan usaha, dan pendapatan

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan setiap variable, yaitu modal manusia, inovasi produk dan keberhasilan usaha UMKM Industri Kreatif Sub Sektor Industri Pasar Barang Seni Lukisan Tangan Kelurahan Jelekong Kab.Bandung.

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari gambaran atas tanggapan responden yaitu wirausahawan atau pengusaha pada UMKM Industri Kreatif Sub Sektor Industri Pasar Barang Seni Lukisan Tangan Kelurahan Jelekong Kab.Bandung. Analisis deskriptif ini digunakan untuk memperluas dan memperkaya pembahasan, dan melalui gambaran data tanggapan responden kita dapat mengetahui bagaimana kondisi setiap indikator variable yang sedang diteliti. Agar lebih mudah dalam menginterpretasikan variable yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi atau suatu pengelompokan terhadap persentase skor tanggapan responden. Presentase skor > dinyatakan tinggi apabila > 50%, sedangkan presentase dinyatakan rendah apabila < 50%. Someck & Lewin (2005) menyatakan bahwa kriteria nilai tingkat capaian responden (TCR) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Presentasi Pencapaian : Kriteria

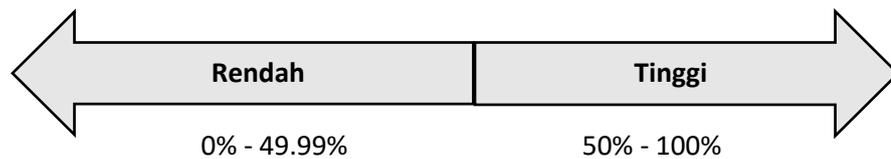
Diana Puspa, 2020

PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MELALUI INOVASI PRODUK (SURVEI PADA UMKM INDUSTRI KREATIF SUB SEKTOR INDUSTRI PASAR BARANG SENI LUKISAN TANGAN KELURAHAN JELEKONG KAB. BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

50% - 100% = tinggi

0% - 49.99% = rendah



GAMBAR 3.1
Garis Binomial Presentase Skor

3.2.7.2 Analisis Data Verifikatif

Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Menurut Sugiyono (2013:55), analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Analisis verifikatif merupakan metode penelitian yang menunjukkan penelitian untuk mencari pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis.

Analisis verifikatif untuk pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEM-PLS). PLS merupakan suatu metode regresi berbasis *variance* untuk membuat model yang berorientasi pada prediksi sebagai alternative dari SEM yang berbasis *covariance*. PLS ini termasuk pada statistik parametrik yang memiliki asumsi data penelitian bebas distribusi (*distribution-free*), yang artinya data penelitian tidak mengacu pada salah satu distribusi normal tertentu (misalnya distribusi normal). Dalam hal ini, PLS merupakan metode alternatif dari *Structural Equation Modeling* (SEM) yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan hubungan antara variabel yang kompleks, dengan ukuran data relative kecil (30 sampai 100).

Partial Least Square (PLS) digunakan untuk mengetahui kompleksitas hubungan suatu konstruk (variable laten) dengan konstruk lain, serta hubungan konstruk dengan indikator-indikatornya (variable manifes atau *measured* atau *observed*). PLS dan SEM ini dapat menjelaskan kompleksitas hubungan antar variable yang pada praktiknya variable-variabel tersebut pada bidang tertentu tidak dapat diukur secara langsung (bersifat laten atau tersembunyi) sehingga membutuhkan indikator-indikator (manifes) untuk mengukurnya.

Partial Least Square (PLS) didefinisikan oleh dua persamaan, yaitu *inner* model dan *outer* model. *Inner model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk dan konstruk lain (antar variable laten), variabel laten adalah variabel yang tidak dapat diukur secara langsung kecuali diukur dengan satu atau lebih variabel manifes, sedangkan *outer model* menentukan spesifikasi hubungan antara konstruk, (konstruk merupakan jenis konsep tertentu yang berada dalam tingkatan abstraksi yang lebih tinggi dari konsep dan diciptakan untuk tujuan teoritis tertentu) dan indikator-indikatornya (variable manifes), variabel manifes adalah variabel yang digunakan untuk menjelaskan atau mengukur sebuah variabel laten. Konstruk itu sendiri dibagi dua, yaitu konstruk eksogen (*exogenous*) yakni variabel yang dianggap memiliki pengaruh terhadap variabel yang lain, namun tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam model, dan konstruk endogen (*endogenous*) yakni variabel yang dianggap dipengaruhi oleh variabel lain dalam model. Konstruk eksogen merupakan konstruk penyebab, yaitu konstruk yang tidak dipengaruhi oleh konstruk lainnya. Konstruk eksogen ini memberikan pengaruh terhadap konstruk lainnya (konstruk endogen).

Partial Least Square (PLS) dapat bekerja untuk model hubungan konstruk dan indikator-indikatornya yang bersifat reflektik dan formatif, sedangkan *Structural Equation Modeling* (SEM) hanya bekerja pada model hubungan yang bersifat reflektif saja (Ghazali, 2006). Model hubungan yang bersifat reflektif adalah bahwa:

1. Arah hubungan kausalitas dari konstruk menuju indicator
2. Di antara hubungan indicator diharapkan saling berkorelasi
3. Menghilangkan salah satu indicator dari model pengukuran tidak akan mengubah makna konstruk
4. Menentukan *measurement error* (kesalahan pengukuran) pada tingkat indicator.

Adapun model hubungan yang bersifat formatif berarti bahwa:

Diana Puspa, 2020

PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MELALUI INOVASI PRODUK (SURVEI PADA UMKM INDUSTRI KREATIF SUB SEKTOR INDUSTRI PASAR BARANG SENI LUKISAN TANGAN KELURAHAN JELEKONG KAB. BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Arah hubungan kausalitas dari indikator menuju konstruk
2. Di antara hubungan indicator diasumsikan tidak saling berkorelasi
3. Menghilangkan salah satu indikator dari model pengukuran akan berakibat perubahan makna konstruk
4. Menentukan *measurement error* (kesalahan pengukuran) pada tingkat konstruk

Model pada penelitian ini adalah model hubungan reflektif. Hubungan yang bersifat reflektif ini menggambarkan indikator-indikator yang terjadi dalam suatu konstruk yang bersifat laten, sedangkan hubungan yang bersifat formatif menggambarkan indikator-indikator yang menyebabkan suatu konstruk bersifat emergent (ukurannya secara tiba-tiba muncul karena pengaruh indikator-indikatornya (Vinzi, 2010)

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menggunakan SEM-PLS yaitu:

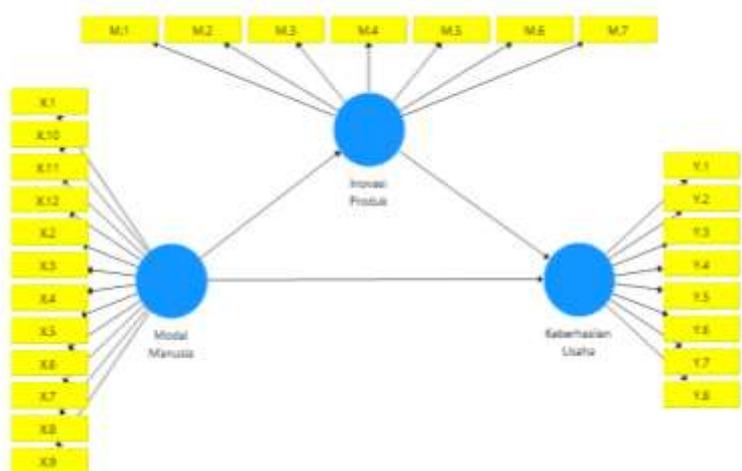
1. Membangun model yang berbasis teori.
SEM berdasarkan pada hubungan sebab akibat, dimana perubahan yang terjadi pada suatu variable diasumsikan untuk menghasilkan perubahan pada variable lain. Pada tahap ini model teoritis dikembangkan sesuai dengan model yang akan diamati yang mana hal ini sudah tercermin dalam kerangka pemikiran.
2. Membangun diagram alur hubungan sebab akibat.
SEM menggambarkan hubungan antar variable pada sebuah diagram alur yang secara khusus dapat membantu dalam menggambarkan rangkaian hubungan sebab akibat antar konstruk dari model teoretis yang telah dibangun pada tahap pertama. Diagram alur menggambarkan hubungan antar konstruk dengan anak panah yang digambarkan lurus menunjukkan hubungan kausal langsung dari suatu konstruk ke konstruk lainnya. Konstruk eksogen, dikenal dengan *independent variable* yang tidak diprediksi oleh variabel yang lain dalam model. Konstruk eksogen adalah konstruk yang dituju oleh garis dengan satu ujung panah.
3. Menggambar diagram alur ke dalam persamaan matematis. Berdasarkan konsep model penelitian pada tahap dua di atas dapat diformulasikan dalam bentuk matematis. Persamaan yang dibangun dari diagram alur yang konversi terdiri atas:
 - a) Persamaan struktural (*structural model*), menyatakan hubungan kausalitas untuk menguji hipotesis

- b) Model pengukuran (*measurement model*), menyatakan hubungan kausalitas antara indikator dengan variabel penelitian (*laten*).
4. Memilih tipe matriks input. Dalam pengujian, matriks input yang digunakan adalah matriks koefisien korelasi.
 5. Menaksir identifikasi persamaan model
Masalah dalam identifikasi pada prinsipnya adalah pada problem mengenai ketidakmampuan model yang dikembangkan untuk menghasilkan estimasi yang baik.
 6. Interpretasi model atau hasil pengujian
Pada tahap ini hasil diinterpretasikan dan dikaji secara teoretis dan mendalam. Penjelasan-penjelasan logis diuraikan atas temuan.

Berbeda dengan SEM berbasis *covariance* (ukuran data yang bertujuan untuk melihat hubungan antar dimensi), secara khusus evaluasi model SEM-PLS dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Evaluasi *outer model* (model pengukuran), yang meliputi nilai *outer loading* (valid bila *outer loading* > 0.5 dan idealnya *outer loading* > 0.7), *average variance extracted* (AVE) valid apabila > 0.5, dan *composite reliability* (CR) valid bila > 0.8.
2. Evaluasi *inner model* (model struktural), meliputi nilai *latent variable correlations* (valid bila $r > 0.5$), *path coefficients* (jika r valid, maka koefisien jalur signifikan), dan *R-square* (R^2 berarti keragaman atau variansi konstruk endogen yang mampu dijelaskan oleh konstruk-konstruk eksogen secara bersamaan)

Berdasarkan permasalahan yang telah dikaji dalam teori, model persamaan struktural dalam penelitian ini dapat disajikan dalam diagram sebagai berikut:



GAMBAR 3.1
Model Persamaan Struktural

Sumber: *Output SEM-PLS data primer 2020*

Berdasarkan model persamaan structural diatas, dapat dirumuskan persamaan structural sebagai berikut:

$$Y = p_{yx}X + p_{ym} + e_y$$

Keterangan :

X = Variabel laten eksogen Modal Manusia

M = Variabel penghubung Inovasi Produk

Y = Variabel laten endogen Keberhasilan Usaha

3.2.8 Uji Hipotesis

Sebagai langkah akhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linear. Untuk menguji signifikansi korelasi antara dimensi variable modal manusia (X_1), inovasi produk (M), dan keberhasilan usaha (Y) kebenaran suatu hipotesis dibuktikan melalui data-data yang terkumpul, secara statistik hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian

Diana Puspa, 2020

PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MELALUI INOVASI PRODUK (SURVEI PADA UMKM INDUSTRI KREATIF SUB SEKTOR INDUSTRI PASAR BARANG SENI LUKISAN TANGAN KELURAHAN JELEKONG KAB. BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Untuk menguji signifikansi korelasi antara modal manusia (X), inovasi produk (M), terhadap keberhasilan usaha (Y), hipotesis penelitian secara simultan dilakukan dengan uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono (2014:292)

Keterangan :

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

R = koefisien korelasi multipel

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Secara statistik hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. $H_0 : \mu \neq 1.96 \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari modal manusia terhadap keberhasilan usaha melalui inovasi
 $H_a : \mu = 1.96 > 0$, artinya terdapat pengaruh dari modal manusia terhadap keberhasilan usaha melalui inovasi
2. $H_0 : \mu \neq 1.96 \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari modal manusia terhadap keberhasilan usaha

Diana Puspa, 2020

PENGARUH MODAL MANUSIA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MELALUI INOVASI PRODUK (SURVEI PADA UMKM INDUSTRI KREATIF SUB SEKTOR INDUSTRI PASAR BARANG SENI LUKISAN TANGAN KELURAHAN JELEKONG KAB. BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_a: \mu = 1.96 > 0$, artinya terdapat pengaruh dari modal manusia terhadap keberhasilan usaha

3. $H_0: \mu \neq 1.96 \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh dari inovasi produk terhadap keberhasilan usaha

$H_a: \mu = 1.96 > 0$, artinya terdapat pengaruh dari inovasi produk terhadap keberhasilan usaha